

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada kasus 1 berjenis kelamin perempuan dan berusia 4 tahun. Sedangkan kasus 2 berjenis kelamin laki-laki dan berusia 1 tahun. Dirawat dengan diagnose Kejang Demam di RSUD Batang, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Hasil pengkajian didapatkan data kasus 1 keluhan utama ibu pasien mengatakan jika anaknya panas dan kejang yang berlangsung sekitar 5 menit selama 2 kali saat dirumah. Ibu pasien mengatakan jika keluarganya tidak ada yang mempunyai riwayat penyakit kejang demam dan pasien belum pernah mengalami kejang demam sebelumnya, namun saat ini ada saudara pasien yang tinggal serumah dengan pasien mengalami ISPA. Hasil pemeriksaan fisik ditemukan suhu 38°C, nadi 110 x/menit, BB : BB lahir 3100 gram dan BB sekarang 30 kg, RR 20 x/menit, mukosa mulut kering. Sedangkan pada kasus 2 ibu mengatakan jika keluarganya ada yang memiliki riwayat penyakit kejang demam. Hasil pemeriksaan fisik suhu 38,9°C, nadi 105 x/menit, BB : BB saat lahir 3000 gram dan BB sekarang 10 kg, RR 20 x/menit.

- B. Diagnose keperawatan pada kasus 1 ada 2 diagnosa yaitu yang pertama diagnose prioritas kurang pengetahuan orang tua tentang kondisi, prognosis, penatalaksanaan dan kebutuhan pengobatan berhubungan dengan kurang informasi, dan diagnose yang kedua yaitu Hipertermi berhubungan dengan penyakit. Sedangkan pada kasus 2 ada 2 diagnosa yaitu diagnose pertama resiko cedera sekunder berhubungan dengan gerakan klonik yang tidak terkontrol selama episode kejang, diagnose yang kedua resiko ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan nafsu makan menurun.
- C. Intervensi keperawatan yang direncanakan pada diagnose prioritas dengan masalah kurang pengetahuan orang tua tentang kondisi, prognosis, penatalaksanaan dan kebutuhan pengobatan berhubungan dengan kurang informasi yaitu : a) berikan penilaian tentang penyakit pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang spesifik, b) jelaskan patofisiologi dari penyakit dan bagaimana hal ini berhubungan dengan anatomi fisiologi dengan cara yang tepat, c) gambarkan data dan gejala yang biasa muncul pada penyakit, dengan cara yang tepat, d) identifikasikan kemungkinan dengan cara yang tepat.
- D. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari pada diagnose prioritas dengan masalah kurang pengetahuan orang tua tentang kondisi, prognosis, penatalaksanaan dan kebutuhan pengobatan berhubungan dengan kurang informasi telah disesuaikan dengan intervensi yang telah dirumuskan yaitu : a) memberikan penilaian tentang penyakit pengetahuan pasien tentang proses penyakit yang

spesifik, b) menjelaskan patofisiologi dari penyakit dan bagaimana hal ini berhubungan dengan anatomi fisiologi dengan cara yang tepat, c) menggambarkan data dan gejala yang biasa muncul pada penyakit, dengan cara yang tepat, d) mengidentifikasi kemungkinan dengan cara yang tepat

E. Hasil evaluasi yang dilakukan selama 3 hari pada diagnose kurang pengetahuan orang tua tentang kondisi, prognosis, penatalaksanaan dan kebutuhan pengobatan berhubungan dengan kurang informasi ditemukan data subjektif hari pertama ibu pasien mengatakan belum tahu penanganan kejang demam dan menyatakan belum tau penyakit anaknya secara medis, hari kedua ibu pasien mengatakan sudah mulai paham bagaimana penanganan kejang demam dan mulai paham tentang penyakit anaknya secara medis, hari ketiga ibu pasien mengatakan sudah paham bagaimana penanganan kejang demam. Data objektif hari pertama ibu pasien tampak cemas dan gelisah, ibu pasien tampak bingung saat ditanya penanganan kejang demam, ibu pasien tampak bertanya tentang penyakit anaknya secara medis, hari kedua ibu pasien tampak paham tentang penyakit kondisi dan program pengobatan, hari ketiga ibu pasien tampak paham tentang penyakit dan program pengobatan kejang demam, ibu pasien mampu menjelaskan kembali apa yang dijelaskan perawat. Masalah teratasi dan hentikan intervensi.

2. Saran

A. Bagi Direktur RSUD Batang

Melalui pimpinan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada semua staf agar dapat memberikan pelayanan kepada pasien secara optimal dan meningkatkan mutu dalam pelayanan di Rumah Sakit

B. Bagi Ruang Rawat Inap

Bagi perawat ruangan diharapkan melakukan pengkajian lebih dalam dan lengkap agar dapat mengetahui masalah-masalah yang ada dan pada diagnose keperawatan yang diangkat tidak hanya masalah utama saja, perawat lebih memperhatikan rencana yang sudah dilakukan dan melaksanakan implementasi sesuai intervensi yang sudah dirumuskan agar intervensi berjalan secara optimal.

C. Bagi institusi pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga terciptanya lulusan perawat yang professional, terampil, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

D. Bagi Penulis Selanjutnya

1. Diharapkan penulis melakukan pengkajian secara tepat dan mengambil diagnose secara tepat menurut pengkajian yang didapatkan dan dalam melaksanakan tindakan keperawatan, harus terlebih dahulu memahami masalah dengan baik, serta mendokumentasikan hasil tindakan yang telah dilakukan dengan benar.

2. Diharapkan penulis dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu seefektif mungkin, sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik pada pasien dengan Kejang demam.

E. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga mampu memelihara dan merawat anggota keluarga yang sakit dan memberikan perhatian terhadap anggota tersebut karena pasien masih berusia 4 tahun.